

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA PEMBELAJARAN ONLINE DI SDN 53 KAMPUNG JAMBAK, KOTA PADANG TAHUN 2021/2022

THE LEADERSHIP ROLE OF THE PRINCIPAL IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN ONLINE LEARNING AT SDN 53 KAMPUNG JAMBAK, PADANG CITY, 2021/2022

Hariyadi¹, Nizwardi Jalinus², Ridwan³, Wagino^{4*}

Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat¹, Universitas Negeri Padang^{2,3,4}
hariefamily@yahoo.co.id¹, nizwardijalinus@gmail.com², ridwanftunp@gmail.com³,
Corresponding author: wagino@ft.unp.ac.id⁴

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran online di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang . (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja guru di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang . (3) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. (4) Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, serta verifikasi dan penegasan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran secara online telah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa hambatan. (2) Kinerja guru sudah menerapkan tiga indikator yaitu kepribadian dan dedikasi, proses seperti pengembangan profesi, hasil seperti kemampuan mengajar. (3) Penghambat kurangnya keahlian guru dalam penggunaan media internet untuk pembelajaran online, peserta didik yang tidak memiliki android, dan kurangnya perhatian orangtua. 4. Solusinya guru wajib mengikuti pelatihan, pembinaan, sosialisasi terhadap wali murid dan kunjungan guru ke rumah peserta didik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Meningkatkan Kinerja Guru, Pembelajaran Online.

ABSTRACT: *The objectives of this study are: (1) To describe the role of principal in improving teacher performance in the online learning process in public SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang. (2) To describe the performance of teachers at SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang. (3) To describe the inhibiting factors for the role of head leadership schools in improving teacher performance. (4) To know solutions to overcome obstacles that occur. The type of research with qualitative research methods data collection through interviews, observation and documentation of analysis techniques data using data data collection, data reduction, data display, and verification and confirmation of conclusions. The result of the study concluded: 1) The role of the head schools in improving teacher performance in the online learning process has been carried out well, despite some obstacles. 2) Teacher performance have implemented three indicators namely personality and dedication, such a process professional development, outcomes such as teaching ability. 3) Inhibiting factors The teacher's lack of expertise in the use of internet media for online learning, students who do not have Androids, and lack of parental attention. 4). The solution is that the teacher is obliged to attend training, coaching, and socialization to student guardians and teacher visits to students' homes.*

Keywords: improving principals leadership, upgrade, teacher performance, online learning.

A. PENDAHULUAN

Di dalam pendidikan, kekuasaan atau kepemimpinan dikuasai oleh kepala sekolah yang merupakan pemimpin yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang tinggi dalam segala aspek di dalam sekolah. Kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan suatu kinerja guru. (E.Mulyasa 2011: 23), terjadinya berbagai perubahan masyarakat, dan krisis multidimensi yang telah lama di Indonesia menyebabkan sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal yang memiliki komitmen terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Kepala sekolah adalah seseorang sebagai penentu kebijakan dan harus memiliki gaya kepemimpinan yang bergantung pada kondisi dan situasi yang dihadapi oleh sekolah dan memberikan perhatian lebih berupa motivasi kepada lingkungan sekolah dan seluruh anggota sekolah terutama yang berhubungan dengan para kinerja guru.

Saat ini sedang terjadi sebuah pandemi Covid-19 yaitu sebuah virus yang menyerang hampir diseluruh dunia yang menyebabkan Sekolah dan Universitas perguruan tinggi ditutup. Dalam kondisi dan situasi yang terjadi pada saat ini pembelajaran online sedang digunakan dalam segala tingkatan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.

Kepala Sekolah memiliki kekuasaan dan wewenang serta tanggung jawab penuh dalam melaksanakan seluruh proses kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah adalah sebagai orang yang terdekat bersama guru-guru dalam pengelolaan perencanaan dan dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang penting dalam hal peningkatan profesionalisme guru. Selain kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah juga ikut berpengaruh terhadap kinerja guru, yaitu hubungan yang menyangkut antar personal sekolah, kesempatan agar ikut berpartisipasi dalam sistem perubahan dan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dapat memotivasi para guru untuk lebih rajin dalam melaksanakan tugas yang akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru dan kesempatan untuk mengembangkannya.

Sardiman (2005:125) berpendapat guru ialah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam hal tersebut guru semata-mata tidak hanya sebagai pengajar yang memberikan transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sebagai pendidik untuk melakukan transfer nilai-nilai sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan arahan dan membantu siswa dalam belajar. Pentingnya dari jumlah tenaga pengajar, dan kualitas dari guru pengajar tersebut akan berpengaruh terhadap siswa dalam mutu belajar, yang akan berujung pada kenaikan mutu pendidikan. Untuk dari itu guru lebih dituntut untuk profesional dalam tugas yang ia jalankan.

Optimalnya kinerja guru akan terjadi bilamana diintegrasikan bersama komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, lingkungan sekolah, guru sekolah, dan karyawan maupun anak didik. Kepala sekolah adalah merupakan satu dari komponen pendidikan yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004: 25).

Menurut Nasution (2004:56), kinerja guru dalam mengajar yaitu: (1) merencanakan rencana pembelajaran, (2) melakukan pembelajaran dan (3) mengevaluasi pembelajaran. Kinerja guru antara lain juga dipengaruhi oleh motivasi dari pemimpin yaitu seperti kepala sekolah yang menggerakkan para gurunya untuk berkerja dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti memilih SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang sebagai Kepala Sekolah, dari hasil observasi awal yang disampaikan oleh salah satu guru di SD

Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang yaitu Ibuk Rina Adra,S.Pd bahwa pembelajaran selama masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa-siswi belajar dari rumah secara online sudah terlaksana selama kurang lebih satu setengah bulan, akan tetapi belum dapat terlaksana secara optimal karena ada beberapa penghambat yaitu salah satunya tentang kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara Online. Sehingga membuat peneliti terdorong mengadakan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang tahun 2021/2022.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian lapangan. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, 2007: 4). Penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran online di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang

. SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang dengan melalui wawancara dengan narasumber beberapa guru kelas di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang .

Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi serta teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, dan display data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Online

Sebagai Kepala Sekolah yaitu merupakan pemandu utama didalam suatu organisasi sekolah. Kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru, karena kepala sekolah berperan dalam mengarahkan dan memotivasi bawahannya guna mencapai kinerja guru yang baik. Setiap kepala sekolah perlu memiliki gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan partisipatif dan demokratis. Malayu S.P.Hasibuan (2006 : 122) mengatakan bahwa “kepemimpinan partisipatif adalah seorang pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya yang dilakukan secara persuasif, menciptakan kerjasama yang serasi, menumbuhkan partisipasi dan loyalitas bawahannya. Pemimpin memberikan motivasi para pegawainya, agar para pegawai ikut merasa memiliki perusahaan, seperti falsafah, yaitu pemimpin adalah untuk bawahan,dan bawahan diminta untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, saran-saran dan pertimbangan. Pemimpin menerapkan sistem manajemen terbuka (open management). Sedangkan gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya seorang pemimpin yang menghagai karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi (Prima,A,2013).

Dari hasil wawancara, Peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang, kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menerapkan 8 indikator kepala sekolah ialah, kepala sekolah adalah sebagai pendidik, manager, administrator, supervisor, sebagai leader, sebagai inovator, dan sebagai motivator. 8 indikator tersebut harus dite Sebagai edukator, kepala sekolah bertugas membimbing guru, tenaga kependidikan dan peserta didik serta memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah, guru maupun siswa. Dari hasil wawancara di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang kepala sekolah sudah melaksanakan peranya sebagai edukator atau pendidik serta menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Teladan artinya kepala sekolah sebagai pendidik akan menjadi pusat perhatian, artinya semua pandangan akan diarahkan ke kepala sekolah sebagai orang yang mewakili kehidupan

sekolah dimanapun dia berada dan dalam kesempatan apapun (Wahjosumidjo,2003:34).

Kepala sekolah juga berperan sebagai manajer, yaitu kepala sekolah selalu membina dan merencanakan serta mengawasi segala kinerja guru dalam proses pembelajaran online agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Menurut wahjosumidjo (2011:52), manajer di suatu organisasi begitu diperlukan, karena suatu organisasi sebagai wadah mencapai tujuan organisasi dimana didalam organisasi berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang bisa menjadi tempat guna membina dan mengembangkan sumber daya karir manusia, harus memerlukan manajer yang mampu memikirkan perencanaan, kemudian mengorganisasikan, serta memimpin dan mengendalikan supaya organisasi dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang erat terhadap segala aktivitas yang ada disekolah, baik dari aktivitas guru maupun peserta didik, kepala sekolah. Menurut Mulyasa (2013 : 107) kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan.

kepala sekolah sebagai supervisor sudah dilakukan dalam pengawasan kinerja guru dalam proses pembelajaran online, kepala sekolah selalu mengawasi dan bertanggung jawab atas segala kinerja guru pada proses pembelajaran online, dari hasil sepevisi ini kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan yang terjadi pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Salah satu tugas kepala sekolah ialah sebagai supervisor, menurut pendapat Sarwoto (1993:97), supervisor adalah seseorang di dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap kelompok kerjanya.

Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin harus memberikan petunjuk dan pengawasan serta peningkatan kepada kinerja guru, khususnya pada kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinannya tersendiri.

Kepala sekolah sebagai inovator yaitu kepala sekolah harus bisa menjalin hubungan yang baik antar lingkungannya, mencari pemikiran baru, memberikan teladan, mengintegrasikan setiap kegiatan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang menarik dan inovatif. Motivator sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah juga berperan sebagai motivator bagi para tenaga kependidikannya. pendapat ahli yaitu, Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya (Nurkolis : 2003:68).

Kinerja Guru

Kinerja merupakan hal yang menjadi perhatian serta kepedulian yang tinggi dari berbagai pihak karena hasil dari kinerja mencerminkan tingkat produktivitas organisasi. Malayu S.P Hasibuan (2001: 94) memberikan definisi mengenai kinerja atau prestasi kerja yaitu suatu hasil kerja yang diraih oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapannya, pengalamannya dan keseriusan serta waktu.

Kinerja guru oleh Casseter dalam E.Mulyasa (2003: 45) meliputi beberapa indikator yaitu pertama Karakteristik individu berupa kepribadian dan dedikasi, Proses berupa pengembangan profesi, dan hasil berupa kemampuan mengajar. Dalam hasil penelitian kinerja guru di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang sudah memenuhi 3 indikator dikutip dari Casseter dalam E. Mulyasa (2003:45) yaitu seorang guru harus memiliki karakteristik kepribadian yang baik sebagai panutan utama peserta didiknya, seorang guru juga harus berdedikasi dalam melakukan tugasnya. Guru juga harus selalu mengembangkan kinerjanya dengan berbagai cara seperti mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan agar menambah keprofesionalan guru. Seorang guru juga harus menghasilkan hasil belajar sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat mencapai tujuan.

Hambatan Penerapan Peran kepala Sekolah

Dalam suatu organisasi pasti membutuhkan pemimpin yang berperan sebagai pengarah pembina hingga pemberi motivasi yang sangat berguna dan mempengaruhi hasil kinerja. Seperti di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang suatu lembaga sekolah yang memerlukan pemimpin yaitu seorang kepala sekolah yang berperan dalam peningkatan kinerja guru, namun dalam proses kepemimpinan pasti ada sebuah hambatan yang membuat tujuan tidak berjalan dengan optimal. Hambatan bisa berasal darimana saja bisa dari dalam sekolah maupun dari dalam siswa. Dari hasil penelitian berikut yang menjadi penghambat proses peran dari kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pada guru dalam pembelajaran secara online belum optimal, yaitu : (1) Faktor hambatan dari guru, Faktor pertama yaitu dari guru yang tidak terlalu paham dengan teknologi dan Faktor kedua yaitu kurangnya kesadaran beberapa oknum guru akan pentingnya meningkatkan kinerja dengan pembelajaran secara online. (2) Faktor dari peserta didik, pertama Penyebab dari peserta didik yang ditinggal pergi merantau oleh orang tuanya dan hanya tinggal dengan kakek nenek yang tidak memiliki hp android, Penyebab dari kurangnya perhatian dari orang tua akan pentingnya partisipasi pembelajaran online melalui whatsapp yang telah guru berikan, hingga peserta didik tidak terlalu aktif dalam proses belajar.

Solusi untuk Mengatasi Hambatan

Solusi merupakan jalan untuk keluar atau suatu jawaban dari masalah (Munif Chatib : 2011). Dari hambatan yang terjadi kepala sekolah telah menyiapkan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu: (1) Kepala sekolah mewajibkan seluruh guru mengikuti pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru), (2) Kepala sekolah akan terus melakukan pembinaan terhadap para guru dan memberikan motivasi kepada guru agar guru termotivasi dan semangat dalam melaksanakan kerjanya yaitu melakukan proses pembelajaran secara online, (3) Kepala sekolah akan memberikan sosialisasi kepada wali peserta didik akan pentingnya penggunaan media elektronik seperti HP Android untuk proses pembelajaran siswa secara online, (4) kepala sekolah meminta mahasiswa yang ikut Kampus Mengajar pada SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang untuk memberikan pembelajaran tambahan ke siswa yang benar-benar tidak sanggup untuk membeli android untuk bisa datang ke sekolah

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, yaitu kepala sekolah sebagai educator, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah adalah administrator, kepala sekolah sebagai leader, kepala sekolah adalah sebagai supervisor, kepala inovator, dan kepala sekolah adalah sebagai motivator.
- b. Kinerja guru di SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang telah memenuhi tiga indikator yaitu karakteristik dari individu yaitu suatu kepribadian dan dedikasi, proses yaitu mengembangkan profesi, hasil berupa kemampuan mengajar. Meskipun guru telah memenuhi tiga indikator tersebut tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran secara online belum terlaksana dengan optimal.
- c. Faktor penghambat yaitu faktor dari dalam guru dan dari dalam peserta didik. Faktor dari guru yaitu kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan media internet dan rendahnya kesadaran guru. Kemudian faktor dari dalam siswa yaitu masih ada siswa yang tidak mempunyai android dan juga kurangnya perhatian orang tua dalam proses pembelajaran secara online,
- d. Untuk mengatasi hambatan tersebut upaya kepala sekolah yaitu : (1) Kepala sekolah mewajibkan guru untuk mengikuti pelatihan KKG tentang penggunaan teknologi internet untuk pembelajaran online, (2) Melakukan pembinaan terhadap guru agar memiliki motivasi kinerja yang tinggi. (3) Kepala sekolah akan melakukan sosialisasi kepada wali murid akan pentingnya pembelajaran online saat pada saat adanya pandemi

covid-19 ini dan untuk guru akan melakukan pembelajaran kerumah siswa, (4) kepala sekolah meminta mahasiswa yang ikut Kampus Mengajar pada SD Negeri 53 Kampung Jambak, Kota Padang untuk memberikan pembelajaran tambahan ke siswa yang benar-benar tidak sanggup untuk membeli android untuk bisa datang kesekolah

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Beni Ahmad Saebani. (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- Blesilda Caasi-Tabbal, Jose M Ocampo, Lourdes S (2018). *A Framework for Enhancing the Leadership Competencies of Diocesan School Principals*. HONAI, vol: 2. Issue: 1, pp 1-16
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka
- Hasibuan, Malayu S.P, (2006), *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta
- Hasibuan, S.P Malayu (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi aksara
- Karen Elinich, Stephen H. Baumann (1997). *The Science Learning Network: Partnerships, Technology and Teacher Change*. T.H.E. Journal vol. 25, issue 1, pp 48-51
- Minsih Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, Imam Mujahid (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah berkualitas di Sekolah dasar*. Profesi Pendidikan Dasar vol 6 no 1, (29-40). <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/8467/4661>
- Moch Yusof (2016). *School Principals Leadership and Teachers Stress Level in Malaysian Primary Schools*. volume: 4, issue 1. University Sains Malaysia.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa, E. (2003). *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah, konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosyadakarya
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosyadakarya
- Nasib Tua Lumban Gaol, Paningkat Sibaruan (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan vol 5(1), 66-73
- Nurkolis, 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Permendikbud No 6 Tahun 2018. *Tentang Penugasan Guru dan Kepala Sekolah*. Website: (<https://www.sudutbaca.com/permendikbud-no-6-tahun-2018-tentang-penugasan-guru-sebagai-kepala-sekolah/>)
- S.Nasution (2004). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Stephen H. Davis, Ronald J. Leon, & Miriam Fultz (2013). *How Principals Learn to Lead: The Comparative Influence of On-the-Job Administrator Credential Programs, and the ISLLC Standards in the Development of Leadership Expertise among Urban Public School Principals*. International Journal of Educational Leadership Preparation Volume:8, issue 1. <https://academic.microsoft.com>
- Wahjosumidjo, (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah-Tinjauan Teoritik dan Permasalahanya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yayan Mulyana (2014). *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jurnal kependidikan Triadik vol 12 (1), 93-102. <http://repository.unib.ac.id/321/1/Judul%2011%20Yayan%20Mulyana.pdf>
- Yogi Irfan Rosyadi & Pardjono Pardjono (2015). *Peran Kepala Sekolah sebagai Manager dalam*

- Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut.* Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan vol 3 no 1, (124-133). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/6276>
- Yulia hapsari, Hamamah Hamamah, Yana Shania.M (2018). *Research and Development of an Elementary School Teacher's Guide for Supporting Student-in-Transition Adaptation into Indonesia Educational System.* HONAI vol: 1, Issue: 1. university of Brawijaya.
- Yuliejantiningasih, Y. (2012). *Hubungan Iklim Sekolah, Beban tugas, Motivasi Berprestasi, dan Kepuasan Kerja Guru dengan Kinerja Guru SD.* Jurnal Manajemen Pendidikan, vol 1 No 3. <https://media.neliti.com/media/publications/112361-ID-hubungan-iklim-sekolah-beban-tugas-motiv.pdf>